

Fauzi, S.Sos., M.A., Ph.D
Teuku Zulkarnaen, S.E., M.M., Ph.D

KEM
INDONESIA

SOSIOLOGI PEMBANGUNAN

TEORI DAN KONSEP



SOSIOLOGI PEMBANGUNAN

Teori dan Konsep

**Fauzi, S.Sos., M.A., Ph.D
Teuku Zulkarnaen, S.E., M.M., Ph.D**



Penerbit KBM Indonesia

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku

SOSIOLOGI PEMBANGUNAN

Teori dan Konsep

Copyright @2026 by Fauzi, S.Sos., M.A., PhD., dkk

All rights reserved

KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia) **NO. IKAPI 279/JTI/2021**

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor) **081357517526 (Tlpn/WA)**

Penulis

Fauzi, S.Sos., M.A., Ph.D

Teuku Zulkarnaen, S.E., M.M., Ph.D

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Lailatul Nur Ula

Editor Naskah

Dr. Al Chaidar

15,5 x 23 cm, viii + 181 halaman

Cetakan ke-1, Januari 2026

ISBN

978-634-278-101-2

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di

DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau

Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini

Tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Website

<https://penerbitkbm.com> | www.penerbitbukumurah.com

Instagram

@penerbit.kbmindonesia | @penerbitbukujogja

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- (i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

PENGANTAR PENULIS

Apakah kita hidup di zaman pembangunan, atau justru di penghujung narasi pembangunan itu sendiri? Pertanyaan ini bukanlah pertanyaan teknis tentang angka-angka GDP atau infrastruktur yang megah. Ini adalah pertanyaan filosofis yang menggugat fondasi nalar kita. Di Indonesia, kita menyaksikan paradoks yang tragis: pembangunan diagungkan sebagai mantra suci, namun krisis justru menggerogoti setiap sendi kehidupan. Kita seolah-olah dipaksa menjadi aktor dalam drama kemajuan palsu, di mana skenarionya sudah ditulis oleh pihak lain, dan kita hanya disisakan ruang untuk patuh, bukan untuk berpikir (Long, 2011).

Buku ini hadir sebagai upaya untuk menghentikan euforia bodoh atas pembangunan yang banal. Kita harus membongkar ulang narasi "Pembangunan" yang selama ini dipaksakan kepada kita, sebuah ideologi yang lahir dari era pasca-Perang Dunia II di Barat untuk mengatasi "masalah Dunia Ketiga" (Rapley, 2012). Narasi ini, yang didasarkan pada Teori Modernisasi, menjanjikan jalan linier menuju kemakmuran, seolah-olah kita semua adalah kereta yang berjalan di rel yang sama menuju stasiun yang sama (Todaro & Smith, 2012). Namun, realitasnya, kereta kita seringkali anjlok atau bahkan berjalan mundur, sementara gerbong-gerbong di belakang dipaksa untuk menanggung beban yang tak masuk akal.

Pembangunan saat ini telah tereduksi menjadi permainan ekonomi yang dingin, di mana teori-teori pembangunan kapitalis klasik (Shinoya & Nishisawa, 2008) menjadi legitimasi tunggal. Kita disuguhkan "ekonomi baru" yang menuntut modal besar dan inovasi tanpa henti (Corrado, Haltiwanger, & Sichel, 2005), sementara modal budaya dan simbolik lokal justru dianggap usang dan tidak relevan (De Clercq & Voronov, 2009). Akibatnya, kita tidak sedang membangun manusia, melainkan sekadar melatih manusia untuk menjadi roda gigi yang lebih efisien dalam mesin kapitalis.

Namun, pembangunan adalah tentang manusia, bukan sekadar modal. Pembangunan haruslah memerdekakan nalar, memperkuat modal psikologis, dan menciptakan keunggulan kompetitif manusia (Luthans, Yousef, & Avolio, 2009). Tragisnya, di Indonesia, kita melihat ironi pembangunan yang tidak berpihak pada mereka yang paling membutuhkan. Program-program untuk keluarga miskin (Sadewo, et al., 2012) seringkali terperangkap dalam dilema kebijakan yang tidak menyentuh akar masalah. Di pedesaan, wanita masih menghadapi dilema dalam pembangunan, terperangkap antara tuntutan tradisi dan janji modernitas yang seringkali tak terwujud (Legowo & Sadewo, 2009).

Buku ini menawarkan argumen, bukan dogma. Ia mengajak kita untuk meninjau kembali teori-teori kritis yang melihat pembangunan sebagai alat kontrol global (Peet & Hartwick, 2009; McMichael, 2006). Ia memaksa kita untuk melihat pembangunan politik bukan hanya dari kacamata lembaga formal, melainkan dari keberanian aktor-aktor lokal yang berjuang melawan ketidakpercayaan dan konflik di tingkat akar rumput (Hannagan & Tilly, 2011; Long, 2011; Kingsbury, 2007). Kita juga harus merefleksikan peran komunikasi yang seharusnya memfasilitasi partisipasi, bukan sekadar menyiarkan propaganda pembangunan (Servaes, 2008; Rogers, 2005).

Pada akhirnya, buku ini adalah sebuah undangan untuk berpikir, bukan untuk percaya. Pembangunan di Asia Tenggara, dengan lanskap manusianya yang kaya (Rigg, 2005), tidak bisa diseragamkan dengan satu cetak biru globalisasi (Martinelli, 2005). Kita harus menemukan jalan kita sendiri, merespons pembangunan dengan nalar kritis, dan membangun tanpa kehilangan kemanusiaan kita. Karena jika tidak, kita hanya akan menjadi fosil dari sebuah narasi yang usang, dan nalar kita akan berakhir di tempat sampah sejarah.

Lhokseumawe, 2 Januari 2026

Fauzi, S.Sos., M.A., PhD
Teuku Zulkarnaen, S.E., M.M., PhD

PENGANTAR EDITOR

Ada sebuah luka yang terlalu dalam untuk sekadar disebut sejarah, dan ada sebuah ketidakpercayaan yang terlalu fundamental untuk sekadar dimaafkan. Di tanah yang berjuduk Serambi Mekkah ini, kita telah melihat narasi pembangunan datang dan pergi, seringkali tidak lebih dari sebuah ilusi yang menari di atas puing-puing trauma dan ketidakadilan. Buku ini adalah cermin yang takkan berdusta, diletakkan di hadapan kita untuk merefleksikan tragedi pembangunan yang ironis, terutama di Aceh.

Pembangunan seringkali datang dengan seragam militer atau dengan setelan jas birokrat, menjanjikan kemajuan, namun diam-diam membelah masyarakat. Teori pembangunan, dari yang paling klasik hingga yang paling kritis (Peet & Hartwick, 2009), seolah menjadi alibi untuk sebuah kekuasaan yang mengorganisir kepatuhan. Mereka mengukur kemajuan kita dengan angka-angka PDB (Todaro & Smith, 2012), tanpa pernah mempertanyakan apa yang hilang dari jiwa kolektif kita. Seolah-olah, kemiskinan adalah masalah teknis yang bisa diselesaikan dengan program, padahal ia adalah sebuah produk dari permainan kekuasaan yang tak adil (Wydick, 2008). Pembangunan untuk keluarga miskin (Sadewo, et al., 2012) seringkali hanya menjadi lakon dramatis untuk melegitimasi proyek-proyek besar yang mengabaikan suara-suara di akar rumput.

Di Aceh, pembangunan bukan sekadar teori, melainkan pengalaman yang pahit. Kita menyaksikan bagaimana modal asing dan nasional (Corrado, Haltiwanger, & Sichel, 2005) masuk, bukan untuk memberdayakan, melainkan untuk menguasai. Kita melihat bagaimana komunikasi (Servaes, 2008) menjadi alat untuk menyebarkan narasi tunggal, alih-alih membangun partisipasi sejati (Long, 2011). Kita menyaksikan bagaimana lanskap modernisasi (Rigg, 2005) tumbuh di atas trauma panjang, dan bagaimana narasi

pembangunan politik (Kingsbury, 2007) berbenturan dengan kenyataan pahit konflik dan ketidakpercayaan (Hannagan & Tilly, 2011).

Buku ini berupaya membedah lapisan-lapisan kekuasaan yang tersembunyi di balik kata "pembangunan". Kami menyoroti bagaimana respon masyarakat lokal terhadap pembangunan (Sadewo & Legowo, 2009) bukanlah sekadar penerimaan pasif, melainkan sebuah negosiasi yang penuh dengan dilema dan resistensi. Kami juga mengangkat bagaimana isu gender dalam pembangunan di pedesaan (Legowo & Sadewo, 2009) adalah manifestasi dari struktur patriarki yang seringkali diabaikan oleh para perencana pembangunan.

Maka, melalui buku ini, kami mengundang Anda untuk tidak sekadar membaca, melainkan untuk merenung dan menggugat. Sosiologi Pembangunan bukanlah ilmu yang netral, melainkan sebuah pisau bedah untuk membelah realitas sosial. Kami mengajak Anda untuk melihat bahwa setiap proyek pembangunan adalah sebuah pertarungan gagasan dan kekuasaan. Ini adalah undangan untuk menemukan kembali nalar kritis, untuk membangun tanpa kehilangan identitas, dan untuk memastikan bahwa pembangunan bukan lagi sebuah ilusi yang tragis, melainkan sebuah keadilan yang lahir dari rahim rakyatnya sendiri.

Dr. Al Chaidar

DAFTAR ISI

PENGANTAR PENULIS.....	i
PENGANTAR EDITOR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v

BAB 1 PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP SOSIOLOGI

PEMBANGUNAN	1
1.1. Definisi Sosiologi Pembangunan: Konsep Dasar dan Isu Kontemporer	1
1.2. Perbedaan Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi	4
1.3. Urgensi Studi Sosiologi Pembangunan: Mengapa Penting Mempelajari Pembangunan.....	6
1.4. Pembangunan Sebagai Perubahan Sosial dan Pembangunan Manusia	8

BAB 2 SEJARAH DAN EVOLUSI STUDI PEMBANGUNAN:

SEBUAH TINJAUAN HOLISTIK.....	11
2.1. Akar-Akar Awal Studi Pembangunan: Pasca-Perang Dunia II	13
2.2. Era Dekolonisasi Dan Munculnya Konsep "Dunia Ketiga" ...	14
2.3. Dominasi Awal Teori Ekonomi: Model Linier dan Modernisasi	16
2.4. Gelombang Kritik Pertama: Teori Ketergantungan dan Sistem Dunia	18
2.5. Pergeseran Fokus Ke Manusia: Teori Pembangunan Manusia dan Partisipasi	19
2.6. Mengintegrasikan Isu Global: Lingkungan dan Globalisasi .	21
2.7. Post-Pembangunan: Dekonstruksi Narasi dan Wacana	23
2.8. Sosiologi Pembangunan Kontemporer: Menghadapi Kompleksitas di Abad Ke-21.....	24

BAB 3 TEORI KLASIK PEMBANGUNAN..... 27

- 3.1. Teori Modernisasi: Asumsi dan Postulat Dasar 27
- 3.2. Tahapan Pertumbuhan Ekonomi W. W. Rostow 29
- 3.3. Teori Sosiologi Pembangunan Kapitalis Klasik..... 30
- 3.4. Peran Modal dan Investasi dalam Teori Klasik.....32
- 3.5. Kelemahan dan Kritik Internal Teori Klasik 34
- 3.6. Pembangunan Sebagai Proses Linier..... 36
- 3.7. Modernisasi Global Sebagai Proyek Pembangunan.....37
- 3.8. Peran Teknologi dan Inovasi dalam Modernisasi 39

BAB 4 TEORI KRITIS DAN ALTERNATIF

PEMBANGUNAN 41

- 4.1. Teori Ketergantungan dan Kritik Terhadap Neokolonialisme..... 41
- 4.2. Perbedaan Pembangunan di Negara Sentral Dan Periferi 43
- 4.3. Teori Sistem Dunia dan Ketidaksetaraan Global 45
- 4.4. Teori Pembangunan Berpusat Pada Manusia 47
- 4.5. Teori Pembangunan Berbasis Aktor..... 48
- 4.6. Gerakan Sosial dan Protes Terhadap Pembangunan..... 50
- 4.7. Post-Pembangunan: Dekonstruksi Narasi Pembangunan ...52
- 4.8. Pembangunan Alternatif: Model Yang Berkelanjutan dan Berkeadilan 54

BAB 5 PEMBANGUNAN POLITIK DAN TATA KELOLA 57

- 5.1. Definisi dan Indikator Pembangunan Politik 57
- 5.2. Hubungan Pembangunan Ekonomi dan Stabilitas Politik.. 59
- 5.3. Konflik Dan Kepercayaan dalam Negara Dan Kota 61
- 5.4. Peran Aktor Negara dalam Proses Pembangunan 62
- 5.5. Studi Kasus: Tata Kelola Pembangunan Pasca-Konflik Di Aceh 64

BAB 6 PEMBANGUNAN DALAM KONTEKS

GLOBALISASI.....69

- 6.1. Globalisasi dan Perubahan Sosial: Perspektif Global..... 69
- 6.2. Dampak Globalisasi pada Negara Berkembang 71
- 6.3. Peran Komunikasi dan Teknologi Dalam Globalisasi.....73

BAB 7 MODAL MANUSIA, PSIKOLOGIS, DAN SOSIAL

DALAM PEMBANGUNAN.....	77
7.1. Konsep Modal Manusia dan Pentingnya Pendidikan	77
7.2. Modal Psikologis: Keunggulan Kompetitif Manusia	79
7.3. Modal Sosial dan Kepercayaan dalam Komunitas.....	81
7.4. Studi Kasus: Peningkatan Modal Manusia di Aceh.....	82

BAB 8 INOVASI DAN KEWIRAUSAHAAN DALAM

PEMBANGUNAN	87
8.1. Teori Difusi Inovasi	87
8.2. Peran Kewirausahaan Sebagai Mekanisme Pembangunan .	90
8.3. Modal Budaya dan Simbolik dalam Kewirausahaan.....	92
8.4. Tantangan Difusi Inovasi di Negara Berkembang	94

BAB 9 GENDER DAN PEMBANGUNAN.....

9.1. Perspektif Pembangunan yang Berperspektif Gender	97
9.2. Dilema Wanita dalam Pembangunan di Pedesaan.....	99
9.3. Studi Kasus: Pemberdayaan Wanita dalam Pembangunan di Aceh	102

BAB 10 PEMBANGUNAN PERDESAAN DAN

PERKOTAAN.....	105
10.1. Perbedaan Sosiologis Pembangunan Perdesaan Vs. Perkotaan.....	105
10.2. Modernisasi dan Lanskap Manusia di Asia Tenggara.....	106
10.3. Tantangan Pembangunan di Wilayah Perdesaan	109
10.4. Studi Kasus: Pembangunan Pasca-Tsunami di Pedesaan Aceh	111

BAB 11 PEMBANGUNAN KOMUNIKASI DAN PERUBAHAN

SOSIAL	115
11.1. Komunikasi Sebagai Alat untuk Pembangunan.....	115
11.2. Model Komunikasi Partisipatif dan Pemberdayaan	117
11.3. Peran Media dan Teknologi dalam Komunikasi Pembangunan.....	120

BAB 12 PEMBANGUNAN BERBASIS AKTOR.....	123
12.1. Pembangunan dari Perspektif Aktor: Aktor dan Agensi	123
12.2. Respon Masyarakat Lokal Terhadap Pembangunan.....	126
12.3. Studi Kasus: Peran Aktor Lokal dalam Pembangunan di Aceh	128
BAB 13 KEMISKINAN DAN PENDEKATAN HUMANIS DALAM PEMBANGUNAN.....	131
13.1. Teori Kausalitas Kemiskinan	131
13.2. Pembangunan Berpusat pada Manusia	134
13.3. Pembangunan untuk Keluarga Miskin.....	136
13.4. Studi Kasus: Strategi Penanggulangan Kemiskinan di Aceh	138
BAB 14 MODAL CAPITAL DAN EKONOMI BARU	143
14.1. Modal Kapital dalam Ekonomi Baru	143
14.2. Pengaruh Modal Simbolik dan Budaya	145
14.3. Teori Permainan dalam Pembangunan Ekonomi.....	148
BAB 15 STUDI KASUS REGIONAL: ACEH	151
15.1. Lanskap Pembangunan di Aceh	151
15.2. Respon Masyarakat Lokal Terhadap Proyek Pembangunan.....	154
15.3. Pembangunan Ekonomi Keluarga Miskin di Aceh	156
15.4. Isu Gender Dalam Pembangunan di Pedesaan Aceh.....	158
15.5. Pembangunan Pasca-Tsunami: Refleksi dan Pembelajaran.....	161
BAB 16 KESIMPULAN DAN ARAH MASA DEPAN	165
16.1. Sintesis Tema-Tema Kunci dan Pertentangan Utama dalam Pembangunan	165
16.2. Tantangan dan Peluang Baru Sosiologi Pembangunan di Abad Ke-21	168
16.3. Refleksi Atas Peran Sosiologi Pembangunan	170
REFERENSI	173
PROFIL PENULIS	179

REFERENSI

- A. M. M. Hoogvett, *The Sociology of Developing Societies*, 1976, hlm. 15.
- Alejandro Portes, "Neoliberalism and the Sociology of Development: Emerging Trends and Unanticipated Facts", *Population and Development Review*, 1997, hlm. 230.
- Alexander, Jeffrey C. *Twenty Lectures: Sociological Theory Since World War II*. Columbia University Press, 1987.
- Andrew Webster, *Introduction to the Sociology of Development*, 1990, hlm. 5.
- Appadurai, Arjun. *Modernity at Large: Cultural Dimensions of Globalization*. University of Minnesota Press, 1996.
- Barnett, Tony. *Sociology and Development*. Routledge, 2003.
- Bernstein, Henry. "Sociology of Underdevelopment vs. Sociology of Development?" *Dalam Development Theory*, Routledge, 2010, hlm. 77–106.
- Cardoso, Fernando Henrique. "The Consumption of Dependency Theory in the United States." *Latin American Research Review*, vol. 12, no. 3, 1977, hlm. 7–24.
- Connell, Raewyn. "Decolonizing Sociology." *Contemporary Sociology*, vol. 47, no. 4, 2018, hlm. 399–407.
- Connell, Raewyn. "Sociology for a Decolonized World." *An Invitation to Non-Hegemonic World Sociology*, 2024, hlm. 27.
- Corrado, Carol, John Haltiwanger, and Daniel Sichel. 2005. *Measuring Capital in the New Economy*. Chicago: The University of Chicago Press.
- De Clercq, Dirk, and Maxim Voronov. 2009. "The Role of Cultural and Symbolic Capital in Entrepreneurs' Ability to meet expectations about Conformity and Innovation." *Journal of Small Business Management*. Vol. 47. Issue 3.

- Eisenstadt, Shmuel N. "Studies of Modernization and Sociological Theory." *History and Theory*, vol. 13, no. 3, 1974, hlm. 225-252.
- Escobar, Arturo. *Encountering Development: The Making and Unmaking of the Third World*. Princeton University Press, 1995.
- Escobar, Arturo. *Encountering Development: The Making and Unmaking of the Third World*. Princeton University Press, 1995.
- Ferguson, James. *The Anti-Politics Machine: Development, Depoliticization, and Bureaucratic Power in Lesotho*. University of Minnesota Press, 1994
- Fine, Gary Alan, ed. *A Second Chicago School?: The Development of a Postwar American Sociology*. University of Chicago Press, 1995.
- Frank, André Gunder. *Capitalism and Underdevelopment in Latin America*. Monthly Review Press, 1967.
- Giddens, Anthony. *The Consequences of Modernity*. Stanford University Press, 1990.
- Hannagan, Michael, and Chris Tilly. 2011. *Contention and Trust in Cities and States*. Dordrecht: Springer.
- Henry Bernstein, "Sociology of Underdevelopment vs. Sociology of Development?", *dalam Development Theory*, 2010, hlm. 78.⁴
- Hoogvelt, A. M. M. *The Sociology of Developing Societies*. 1976.
- Izharuddin, Alicia. "Does Sociology Need Decolonizing?" 2019, hlm. 130-137.
- Kiely, Ray. *The Sociology of Development: The Impasse and Beyond*. Routledge, 2014.
- Kingsbury, Damien. 2007. *Political Development*. Oxon: Routledge.
- Kingsbury, Damien. *Political Development*. Dalam *Political Development*, Palgrave Macmillan, 2007, hlm. 5.
- Legowo, Martinus, dan FX Sri Sadewo. 2009. *Dilema Wanita Dalam Pembangunan di Pedesaan*. Surabaya: Unesa University Press.
- Long, Norman. 2011. *Development Sociology: actor perspectives*. London and New York: Routledge.
- Long, Norman. *Development Sociology: Actor Perspectives*. Routledge, 2001.

- Luthans, Fred, Carolyn M. Yousef, and Bruce J. Avolio. 2009. *Psychological Capital, Developing the Human Competitive Edge*. Oxford: Oxford University Press.
- Martinelli, Alberto. 2005. *Global Modernization, Rethinking the Project of Modernity*. London: Sage.
- McMichael, Philip. *Development and Social Change: A Global Perspective*. Fifth Edition. SAGE Publications, 2006.
- Meghji, Ali. *Decolonizing Sociology: An Introduction*. John Wiley & Sons, 2021.
- Midgley, James, dan David Hulme. *Social Development: Theory and Practice*. SAGE Publications, 2005.
- Moutinho, José L., dan Manuel Heitor. "Building Human-Centered Systems in the Network Society." *Technological Forecasting and Social Change*, vol. 74, no. 1, 2007, hlm. 100–109.
- Mouzelis, Nicos P. "Sociology of Development: Reflections on the Present Crisis." *Sociology*, vol. 22, no. 1, 1988, hlm. 23–44.
- Nagan, Winston P. "The Concept, Basis and Implications of Human-Centered Development." *Cadmus*, vol. 3, no. 1, 2016, hlm. 27.
- Nicos P. Mouzelis, "Sociology of Development: Reflections on the Present Crisis", *Sociology*, 1988, hlm. 24.
- Peet, Richard, dan Elaine Hartwick. *Theories of Development: Contentions, Arguments, Alternatives*. Second Edition. Guilford Press, 2009.
- Portes, Alejandro, dan A. Douglas Kincaid. "Sociology and Development in the 1990s: Critical Challenges and Empirical Trends." *Sociological Forum*, vol. 4, no. 4, Kluwer Academic Publishers-Plenum Publishers, 1989.
- Portes, Alejandro. "Neoliberalism and the Sociology of Development: Emerging Trends and Unanticipated Facts." *Population and Development Review*, 1997, hlm. 229–259.
- Portes, Alejandro. "On the Sociology of National Development: Theories and Issues." *American Journal of Sociology*, vol. 82, no. 1, 1976, hlm. 55–85.

- Prebisch, Raúl. *"The Economic Development of Latin America and Its Principal Problems."* United Nations, 1950.
- Rapley, John. 2012. *Understanding Development, Theory and Practice in the Third World*. London: Lynne Rienner Publishers, Inc.
- Ratner, Blake D. *"'Sustainability' as a Dialogue of Values: Challenges to the Sociology of Development."* *Sociological Inquiry*, vol. 74, no. 1, 2004, hlm. 50–69.
- Ray Kiely, *The Sociology of Development: The Impasse and Beyond*, 2014, hlm. 3.
- Rigg, Jonathan. 2005. *South East Asia, The human landscape of modernization and Development*. London: Routledge.
- Rogers, E.M. 2005. *Diffusion of Innovations*. London: The Free Press.
- Rostow, Walt Whitman. *"The Stages of Economic Growth."* Dalam *Sociological Worlds*, Routledge, 2013, hlm. 130–134.
- Sadewo, FX Sri, dan M. Legowo. 2009. *Repon Masyarakat Lokal terhadap Pembangunan di Jawa Timur*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sadewo, FX, et al. 2012. *Pembangunan untuk Keluarga Miskin*. Surabaya: Unesa University Press.
- Servaes, Jan. 2008. *Communication for Development and Social Change*. Los Angeles: Sage.
- Shinoya, Yuichi, and Tomatsu Nishisawa. 2008. *Marshall and Schumpeter on Evolution, Economic Sociology of Capitalist Development*. Cheltenham, UK: Edward Elgar.
- Silbereisen, Rainer K., dan Xinyin Chen. 2010. *Social Change and Human Development, Concepts and Results*. Los Angeles: Sage Pub.
- Todaro, Michael P. *Economic Development in the Third World: An Introduction to Problems and Policies in a Global Perspective*. Pearson Education, 1977.
- Todaro, Michael P., dan Stephen C. Smith. 2012. *Economic Development*. Boston: Addison-Wesley.

- Todaro, Michael P., dan Stephen C. Smith. *Economic Development*. Pearson Education, 2009.
- Todaro, Michael P., dan Stephen C. Smith. *Economic Development*. Pearson Education, 2012.
- Tony Barnett, *Sociology and Development*, 2003, hlm. 12.
- Wallerstein, Immanuel. "The Modern World System." *Dalam Social Theory: The Multicultural and Classic Readings*, 1993, hlm. 427.
- Wallerstein, Immanuel. *The Modern World System*. Routledge, 1993.
- Webster, Andrew. *Introduction to the Sociology of Development*. Bloomsbury Publishing, 1990.
- Wydick, Bruce. 2008. *Games in Economic Development*. Cambridge: Cambridge University Press.